

BAB VIII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan *self efficacy* dengan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada mahasiswa kesehatan universitas andalas angkatan 2019”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah responden memiliki tingkat kesiapsiagaan bencana gempa bumi berada pada kategori siap (54,6%).
2. Lebih dari setengah dari responden memiliki tingkat *self efficacy* terhadap bencana gempa bumi pada responden berada pada kategori tinggi (54,2%).
2. Adanya hubungan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dengan *self efficacy* pada mahasiswa kesehatan universitas andalas dengan $p\text{-value}=0,000$ ($p<0,005$).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Kesehatan

Diharapkan pada mahasiswa kesehatan untuk lebih aktif dalam menambah wawasan tentang kebencanaan dan juga meningkatkan pengetahuan terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi seperti mengikuti pelatihan/simulasi baik dari pendidikan formal dan nonformal.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan yaitu Universitas Andalas untuk terus berupaya dalam mengkaji dan mengevaluasi serta meningkatkan kesiapsiagaan bencana dengan mengadakan pelatihan/simulasi bencana secara merata pada mahasiswa terutama pada mahasiswa kesehatan dan tidak hanya dilakukan satu kali. Dan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan terutama pada mata kuliah kebencanaan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan mengukur tingkat kesiapsiagaan bencana gempa bumi dengan jumlah sampel dengan proporsi yang sama antara laki-laki dan perempuan, dan juga dapat mengembangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapsiagaan faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap kesiapsiagaan seperti faktor sosial, dukungan keluarga, lingkungan, dan faktor psikologis lainnya yang dapat mempengaruhi kesiapsiagaan bencana.